

**ANALISIS KORELASI KARAKTERISITIK KEPRIBADIAN DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI DI DESA PURWOMARTANI PEDUKUHAN
KADIROJO 1 SLEMAN
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sarjana keperawatan (S1)



**OLEH
LODIA RIBKA SALANG**

KP.20.01.446

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRAHUSADA
YOGYAKARTA**

2025



SKRIPSI

ANALISIS KORELASI KARAKTERISITIK KEPRIBADIAN DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI DI PEDUKUHAN KADIROJO 1 DESA PURWOMARTANI SLEMAN YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

Lodia Ribka Salang

KP.20.01.446

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Pada Tanggal..... 19 - 8 - 2025

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Subagiono, S.Sos., SKM., M.Si

Penguji 1/Pembimbing Utama

Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes

Penguji II/Pembimbing Pendamping

Nur Anisah, S.Kep., M.Kep., spKj

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
keperawatan

Yogyakarta..... 9 - 9 - 2025

Ketua prodi keperawatan program sarjana

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :lodia ribka salang

Nim :KP.20.01.446

Program studi :keperawatan (S1)

Judul penelitian :analisis korelasi kejadian hipertensi dengan kejadian hipertensi

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta,
Yang membuat pernyataan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Analisis Korelasi Karakteristik Kepribadian Dengan Kejadian Hipertensi Di Pedukuhan Kadiorejo 1 Sleman Yogyakarta” Laporan penelitian ini disusun sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi program Studi Keperawatan (SI) di Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyelesaian laporan penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku pimpinan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan selama ini.
2. Yuli Ernawati, S. Kep.,Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan
3. Subagiono,SKM.,M,Kes selaku dosen penguji yang telah banyak membantu memberikan masukan dan dukungan kepada peneliti dalam menyusun laporan penelitian ini.
4. Dr.Dra Ning Rintiswati,M.Kes selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
5. Nur Anisah.,S.Kep.,Ns.,M.Kep.,SpKj selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan koreksi dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan penulisan laporan penelitian ini.
6. Semua teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan dan berguna bagi para pembaca.

Yogyakarta.....2025

(Lodia Ribka Salang)

MOTTO

“Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai”

(Mazmur 126:5)

“Orang yang berjalan maju dengan menangis sambil menabur benih, pasti akan pulang dengan sorak-sorai sambil membawa berkas-berkasnya”

(Mazmur 126:6)

“Lebih baik tetap melangkah sambil menangis dari pada tidak sama sekali”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih Tuhan Yesus untuk segala berkat dan penyertaan yang engkau berikan kepada Anakmu ini, sehingga sudah mampu menyelesaikan skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada:

1. Cinta pertamaku yang sudah berhagia di sana, Alm Bapak Kristofel Salang terimakasih untuk bentuk cinta kasih dan perhatian yang sempat di berikan kepada penulis. Meskipun kehadiran fisikmu tidak lagi menyertai perjalanan hidup ini, tetapi semangat, cinta dan pengorbananmu selalu menjadi cahaya penuntun di setiap langkah yang penulis ambil. Kenangan singkat bersamamu menjadi motivasi terbesar dalam perjuangan penulis menuntut ilmu dan meraih gelar sarjana ini. Keberhasilan ini adalah bukti bahwa cinta dan pengorbananmu tidak pernah sia-sia. Terima kasih bapak atas segala kasih sayang dan pelajaran hidup yang engkau berikan dan kiranya penulis bisa membuatmu bangga di alam sana.
2. Mama tersayang merlince kadayati lanlau selaku superhero. Sosok perempuan yang luar biasa yang menjadi pilar utama dalam hidup penulis. Terima kasih untuk segala doa, dukungan dan pengorbananmu, untuk setiap nasihat yang engkau berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan dan memberikan perhatian sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga beliau panjang umur dan bahagian selalu.
3. Keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan, kebersamaan, semangat dan selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah perjalanan hidup saya.
4. Brother tersayang alfredo derichon salang, terimakasih untuk doa, dukungannya, terimakasih juga untuk RP.50.000 tiap dibutuhkan untuk print tugas
5. Terima kasih untuk teman-teman yang tidak bisa di sebutkan namanya satu persatu yang selalu hadir dalam setiap langkah perjalanan ini, yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, semangat, dan dorongan untuk terus maju.
6. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

**ANALISIS KORELASI KARAKTERISITIK KEPRIBADIAN DENGAN
KEJADIAN HIPERTENSI DI DESA PURWOMARTANI PEDUKUHAN
KADIROJO 1 SLEMAN
YOGYAKARTA**

Lodia Ribka Salang¹, Ning rintiswati², Nur Anisah³

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah melebihi batas normal, yaitu 120/80 mmHg. Di Indonesia, terjadi perubahan pola penyakit seiring dengan transisi epidemiologis, yang ditandai dengan meningkatnya kasus penyakit kronis degeneratif seperti hipertensi. Sebagian besar penderita hipertensi tidak menyadari kondisi mereka karena penyakit ini biasanya tidak menunjukkan gejala awal. (WHO, 2013). Hall dan Lindzey (2000) mendefinisikan kepribadian sebagai suatu sistem yang memberikan keteraturan dan keselarasan terhadap beragam perilaku individu, meskipun diekspresikan dengan cara yang berbeda.

Tujuan Penelitian: Untuk menganalisis korelasi hubungan antara tipe kepribadian individu dengan kejadian hipertensi.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif Penelitian ini merupakan non eksperimen yaitu penelitian korelasi dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan cross sectional. populasi penelitian ini adalah 89 orang. alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data menggunakan chi square.

Hasil: hasil uji statistik chi square yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan $\alpha = 0,05$. Uji statistik yang dilakukan memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara tipe kepribadian dengan hipertensi ($p=0,000$).

Kesimpulan: ada hubungan yang signifikan antara karakteristik kepribadian dengan kejadian hipertensi

Kata Kunci: hipertensi, tipe kepribadian

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Dosen Program Studi Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Keperawatan dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

**ANALYSIS OF THE CORRELATION BETWEEN PERSONALITY
CHARACTERISTICS AND THE OCCURRENCE OF HYPERTENSION
IN PURWOMARTANI VILLAGE, KADIROJO 1 HAMLET, SLEMAN
YOGYAKARTA**

Lodia Ribka Salang¹, Ning rintiswati², Nur Anisah³

ABSTRACT

Background: Hypertension is a condition where blood pressure exceeds normal levels, which is 120/80 mmHg. In Indonesia, there has been a change in disease patterns along with the epidemiological transition, characterized by an increase in cases of chronic degenerative diseases such as hypertension. Most hypertensive patients are unaware of their condition because this disease usually does not show early symptoms. (WHO, 2013). Hall and Lindzey (2000) define personality as a system that provides order and harmony to the various behaviors of individuals, even though expressed in different ways.

Objective: To analyze the correlation between individual personality types and the occurrence of hypertension.

Method: This type of research uses a quantitative method. This is a non-experimental study, namely correlational research with a research design using a cross-sectional approach. The population of this study is 89 people. The data collection tool uses a questionnaire and data analysis uses chi-square.

Results: The results of the chi-square static test used to analyze the relationships between variables with $\alpha = 0.05$. The statistical test conducted revealed that there is a relationship between personality types and hypertension ($p=0.000$).

Conclusion: there is a significant relationship between personality characteristics and the occurrence of hypertension

Keywords:hypertension, personality type

¹ Student of Nursing Study Program (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer of Nursing and Nurse Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer of Nursing and Nurse Study Program STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
1. Tujuan umum	4
2. Tujuan khusus	4
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Ruang lingkup penelitian	5
F. Keaslian penelitian	6
Bab II Tinjauan Pustaka.....	7
A. Landasan teori	7
1. Hipertensi	7
2. Karakteristik kepribadian dengan hipertensi.....	16
3. Hubungan tipe kepribadian dengan hipertensi	20
B. Kerangka teori.....	22
C. Kerangka konsep	22
D. Hipotesis.....	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	24
E. Jenis dan rancangan penelitian.....	24
F. Waktu dan tempat penelitian.....	24
G. Populasi dan sampel.....	24
H. Variable penelitian	25
I. Definisi operasional	26
J. Metode pengumpulan data	27
K. Alat penelitian	27
L. Uji validitas dan reabilitas.....	28
M. Analisis pengeloaan data.....	29
N. Pelaksanaan penelitian	31
O. Etika penelitian.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
P. Gambaran Lokasi penelitian	35
Q. Hasil penelitian.....	35
R. Pembahasan.....	38
S. Keterbatasan penelitian	42
BAB V PENUTUP.....	43
T. Kesimpulan	43
U. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	47
DAFTAR TABEL	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.Keaslian penelitian.....	6
Tabel 2.Klasifikasi tekanan darah menurut JNV dan WHO	8
Table 3.Definisi operasional	26
Table 4.Kisi-kisi kuesioner	27
Table 5.Jadwal rencana penelitian	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori	22
Gambar 2.Kerangka konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat permohonan menjadi responden	49
Lampiran 2. Surat persetujuan	50
Lampiran 3. Surat persetujuan menjadi asisten	51
Lampiran 4. Kuesioner penelitian	53
Lampiran 5. Surat studi pendahuluan.....	56
Lampiran 6. Surat permohonan pengajuan ethical clearance.....	57
Lampiran 7. Keterangan kelaikan etik	58
Lampiran 8. Surat permohonan izin penelitian	59
Lampiran 9. Surat keterangan kelurahan maguwoharjo	60
Lampiran 10. Implement of agreement (IA)	62
Lampiran 11. Turnitin	64
Lampiran 12. Dokumentasi	61
Lampiran 13. Jadwal pelaksanaan penelitian.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah melebihi batas normal, yaitu 120/80 mmHg. Di Indonesia, terjadi perubahan pola penyakit seiring dengan transisi epidemiologis, yang ditandai dengan meningkatnya kasus penyakit kronis degeneratif seperti hipertensi. Sebagian besar penderita hipertensi tidak menyadari kondisi mereka karena penyakit ini biasanya tidak menunjukkan gejala awal. (WHO, 2013)

Menurut World Health Organization (WHO) yang dikutip oleh Triyanto (2014), pada tahun 2012 tercatat sebanyak 839 juta kasus hipertensi di seluruh dunia, dan jumlah ini diproyeksikan meningkat menjadi 1,15 miliar atau sekitar 29% dari populasi global pada tahun 2025. Di kawasan Asia Tenggara, kasus hipertensi pada tahun 2008 mencakup hampir sepertiga dari populasi orang dewasa, dengan estimasi kematian akibat hipertensi sekitar 1,5 juta jiwa. Di Indonesia, hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menunjukkan angka prevalensi hipertensi yang cukup tinggi, yaitu sebesar 25,8%.

Tekanan darah memiliki dua jenis gangguan, yaitu hipertensi (tekanan darah tinggi) dan hipotensi (tekanan darah rendah). WHO menetapkan bahwa seseorang dinyatakan mengalami hipertensi apabila tekanan sistolik mencapai ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg. Sementara itu, menurut Sutanto (2010), seseorang dikatakan mengalami hipotensi jika tekanan darahnya turun hingga 90/60 mmHg atau lebih rendah dari standar normal. Hipertensi dikenal sebagai "Silent Killer" karena sering tidak menunjukkan gejala awal, sehingga penderita tidak menyadari kondisi tersebut. Kondisi ini telah menjadi perhatian global dan merupakan persoalan kesehatan masyarakat yang serius. Jika tidak ditangani sejak dini, hipertensi dapat mempercepat kerusakan pembuluh darah dan meningkatkan risiko terkena penyakit jantung sebanyak dua kali lipat serta risiko stroke lebih tinggi dibandingkan individu dengan tekanan darah normal.

Beragam faktor dapat memengaruhi timbulnya hipertensi, di antaranya adalah faktor keturunan, usia, jenis kelamin, etnis, kondisi obesitas, kebiasaan konsumsi

garam, kebiasaan merokok, serta karakter kepribadian seseorang. Individu dengan tipe kepribadian A diketahui memiliki risiko lebih tinggi terkena hipertensi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perilaku khas dari tipe kepribadian A seperti ambisi yang tinggi, kecenderungan untuk bersaing, etos kerja yang intens, tekanan waktu yang konstan, dan rasa tidak pernah puas—berperan dalam mekanisme munculnya hipertensi (Anggraini et al., 2009).

Hall dan Lindzey (2000) mendefinisikan kepribadian sebagai suatu sistem yang memberikan keteraturan dan keselarasan terhadap beragam perilaku individu, meskipun diekspresikan dengan cara yang berbeda. Friedman dan Rosenman mengklasifikasikan kepribadian ke dalam dua tipe, yakni tipe A dan tipe B. Tipe A ditandai oleh sifat yang kompetitif, berorientasi pada pencapaian, bersifat agresif, serta memiliki kecepatan dan ketangkasan tinggi. Sebaliknya, tipe B cenderung lebih santai, menghindari tantangan, jarang menunjukkan kemarahan, dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk aktivitas yang menyenangkan. Menurut Sher, tipe kepribadian A dapat menimbulkan reaksi psikologis yang kurang sehat terhadap tekanan sehari-hari, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap risiko hipertensi pada individu (Anonim, 2018).

Hall dan Lindzey (2000) mendefinisikan kepribadian sebagai suatu sistem yang memberikan keteraturan dan keselarasan terhadap beragam perilaku individu, meskipun diekspresikan dengan cara yang berbeda. Friedman dan Rosenman mengklasifikasikan kepribadian ke dalam dua tipe, yakni tipe A dan tipe B. Tipe A ditandai oleh sifat yang kompetitif, berorientasi pada pencapaian, bersifat agresif, serta memiliki kecepatan dan ketangkasan tinggi. Sebaliknya, tipe B cenderung lebih santai, menghindari tantangan, jarang menunjukkan kemarahan, dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk aktivitas yang menyenangkan. Menurut Sher, tipe kepribadian A dapat menimbulkan reaksi psikologis yang kurang sehat terhadap tekanan sehari-hari, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap risiko hipertensi pada individu (Anonim, 2018).

Di Indonesia, prevalensi hipertensi pada penduduk berusia 18 tahun ke atas mencapai 31,7%. Dari jumlah tersebut, sebanyak 60% penderita hipertensi mengalami komplikasi berupa stroke, sementara sisanya menderita penyakit

jantung, gagal ginjal, atau gangguan penglihatan seperti kebutaan. Hipertensi juga merupakan penyebab kematian ketiga terbanyak setelah stroke dan tuberkulosis, dengan kontribusi sebesar 6,8% terhadap total angka kematian di semua kelompok usia (Kementerian Kesehatan, 2014).

Prevalensi hipertensi di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), khususnya wilayah Sleman, tergolong tinggi dan telah menjadi salah satu tantangan utama dalam sektor kesehatan masyarakat setempat. Data menunjukkan bahwa prevalensi di DIY mencapai 11,01%, melebihi rata-rata nasional sebesar 8,8%, sehingga menandakan tingginya beban penyakit di wilayah ini. DIY menempati urutan keempat secara nasional dalam jumlah kasus hipertensi terbanyak. Hipertensi juga konsisten masuk dalam daftar 10 penyakit utama dan 10 penyebab kematian tertinggi di DIY. Pada tahun 2022, hanya sekitar 35,2% penderita hipertensi berusia 15 tahun ke atas yang telah mengakses layanan kesehatan, menunjukkan masih rendahnya pemanfaatan fasilitas kesehatan untuk pengelolaan penyakit ini. Oleh karena itu, peningkatan edukasi masyarakat, penguatan layanan kesehatan primer, dan promosi gaya hidup sehat menjadi strategi penting dalam menanggulangi masalah hipertensi di DIY (Riskesdas 2018).

Dari data dinas kesehatan provinsi daerah istimewa yogyakarta (2023) kabupaten sleman menempati urutan pertama dengan kasus hipertensi tertinggi dengan jumlah laki-laki (2256) perempuan (2368) dan kasus baru (4624) dengan angka kematian sebanyak 325 jiwa. berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada hari Kamis 25 Januari 2024 Pedukuhan Kadirojo 1 Sleman Yogyakarta pada 6 penderita hipertensi, didapatkan data sebanyak 4 orang diantaranya mempunyai kepribadian tipe A dengan karakteristik yang tergesa-gesa, mudah marah sedangkan 2 orang lainnya mempunyai kepribadian tipe B dengan karakteristik sabar, santai, tidak tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu. dampak-dampak yang akan terjadi pada tipe kepribadian A seperti psikis: gangguan kecemasan emosi dan frustrasi, fisiologis meliputi gangguan tidur, fungsi alat tubuh, bahkan penurunan kesehatan, fisik: penurunan fungsi tubuh, sosial: lebih suka menyendiri, susah bersosialisasi, tidak mau bersosialisasi. Berbeda dengan

kepribadian tipe B cenderung tidak mengalami gangguan psikis maupun fisiologi dan sosial sehingga lebih terkendali.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap enam responden, diketahui bahwa pengobatan yang umum dilakukan oleh penderita hipertensi adalah dengan mengonsumsi obat yang diberikan saat kunjungan ke rumah sakit. Beberapa responden menyatakan bahwa penggunaan obat tersebut hanya memberikan efek yang terbatas dalam menurunkan tekanan darah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, pertanyaan penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan antara tipe kepribadian individu dan tingkat tekanan darah pada penderita hipertensi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk menganalisis hubungan antara tipe kepribadian individu dengan tingkat tekanan darah pada penderita hipertensi.

2. Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Untuk Mengetahui gambaran tipe kepribadian pada pasien yang mengalami hipertensi
- b. Untuk Menganalisis bagaimana karakteristik responden yang mengalami hipertensi
- c. Untuk mengetahui hubungan karakteristik kepribadian dengan kejadian hipertensi

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk seorang peneliti yang tertarik untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan lapangan dalam penelitian mengenai Analisis Karakteristik kepribadian

2. Manfaat praktis

a. Bagi instalasi kesehatan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan tambahan informasi guna meningkatkan pelayanan perawat pada pasien hipertensi

b. Manfaat bagi Stikes Wira Husada Yogyakarta

Diharapkan hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan referensi untuk mengetahui tentang karakterisitk kepribadian dengan hipertensi dan menambah sumber bacaan di perpustakaan Stikes Wira Husada Yogyakarta

c. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

d. Manfaat bagi Sebagai bahan refrensi untuk megetahui masalah karaktersitik kepribadian dengan hipertensi

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Ruang lingkup materi ini termasuk dalam materi Keperawatan Komunitas

2. Responden

Responden yang mengalami hipertensi

3. Tempat penelitian

Penelitian ini rencana akan dilakukan di Pedukuhan Kadirojo 1 Sleman Yogkarta

F. Keaslian Penelitian

N o	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Lina Susanti ¹ Annaas Budi Setyawan ²	hubungan tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi di wilayah kerja puskesmaswonorejo SAMARINDA	meneliti tentang hipertensi Dengan tipe kepribadian	responden yang akan diteliti,waktu dan tempat penelitian,metode yang digunakan
2	Rut A. L Tandi, Budi T. Ratag, Jeini Ester Nelwan	Hubungan antara tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi pada pasien rawat jalan dipuskesmas kakaskasen di kota Tomohon	Meneliti tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi dan metode yang digunakan	responden yang akan diteliti,waktu dan tempat penelitian
3	Dede rina ¹ , Nita Fitria ² , Hendrawati ³	hubungan antara tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi	meneliti tipe kepribadian hipertensi	responden yang akan diteliti,waktu dan tempat penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang telah ditemukan dapat diambil Kesimpulan bahwa

1. penelitian ini didominasi oleh responden dengan karakteristik jenis kelamin Perempuan paling banyak dibandingkan dengan responden laki-laki.
2. penelitian ini juga menemukan bahwa kebanyakan responden dengan hipertensi memiliki tipe kepribadian A, yang ditandai dengan sifat yang kompetitif, agresif, stress yang tinggi, ambisi, dan tergesa-gesa
3. hasil uji statistik menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi dengan nilai $0,00 < 0,05$ di pedukuhan kadirojo 1 sleman yogyakarta

B. Saran

1. Bagi Institusi Stikes Wira Husada Yogyakarta
Hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi untuk pengembangan ilmu dan pengetahuan khususnya mengenai tipe kepribadian dengan kejadian hipertensi.
2. Bagi Masyarakat Dipedukuhan Kadirojo 1
Penelitian ini memberikan kontribusi sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait hubungan antara tipe kepribadian dan kejadian hipertensi. Masyarakat dengan tipe kepribadian A baik yang mengalami peningkatan tekanan darah maupun yang belum diharapkan mampu mengelola stres, perilaku, dan emosi agar tekanan darah tetap stabil. Penting pula bagi mereka untuk melakukan pemeriksaan tekanan darah secara rutin di puskesmas terdekat sebagai langkah pengendalian kesehatan.
3. Bagi Peneliti Lain
Sebagai bahan referensi untuk mengetahui masalah karakteristik kepribadian dengan kejadian hipertensi

DAFTAR PUSTAKA

- (Imam Mansyur, 2019)Imam Mansyur. (2019). *Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember*.
- Tandi, R. A. L., Ratag, B. T., & Nelwan, J. E. (2018). Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Kakaskasen Di Kota Tomohon. *Kesmas*, 7(5).
- Citrayana, Benedicta Feby, Yunita Lauren, Marcella Erwina Rumawas, Valentinus Budi Kidarsa Pengumpul Data. Jakarta: *Kepribadian Tipe A dan Risiko Hipertensi pada Orang Dewasa di Puskesmas Kelurahan Joglo II pada tanggal 30 April _5 Mei (2012)*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2021.*profil . D.I Yogyakarta.yogyakarta*
- Triwibowo, H., Frilasari, H., & Dewi, I. R. (2016). *Hubungan Kepatuhan Diet Hipertensi Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Poli Penyakit Dalam Rsud Prof. Dr. Soekandar Mojokerto. Jurnal Keperawatan*, 5(1), 6-Pages. (2016). *Hubungan Kepatuhan Diet Hipertensi Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Poli Penyakit Dalam RSUD Prof . Dr . SOEKANDAR MOJOKERTO * Heri Triwibowo , ** Heni Frilasari , *** Indah Rachma Dewi Akper Bina Sehat PPNI Mojokerto. Jurnal Keperawatan*, 5(1), 1–6.
- Notoatmodjo,S.2012.*Meteodologi Penelitian Kesehatan*.Jakarta:Rineka Cipta
- (Silitonga, 2015)Silitonga, R. S. (2015). *Program Studi Ners Fakultas Keperawatan & Kebidanan Universitas Sari Mutiara Indonesia Universitas Sari Mutiara Indonesia*. 40.
- (Imam Mansyur, 2019)Imam Mansyur. (2019). *Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember*.
- (Tandi et al., 2018)Imam Mansyur. (2019). *Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember*.
- Tandi, R. A. L., Ratag, B. T., & Nelwan, J. E. (2018). Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Kakaskasen Di Kota Tomohon. *Kesmas*, 7(5).

- Imam Mansyur. (2019). *Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Kejadian Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah Kabupaten Jember*.
- Silitonga, R. S. (2015). *Program Studi Ners Fakultas Keperawatan & Kebidanan Universitas Sari Mutiara Indonesia Universitas Sari Mutiara Indonesia*. 40.
- (Chitrayana *et al.*, 2014)Chitrayana, N., Feby, B., Lauren, Y., Rumawas, M. E., & Kidarsa, V. B.
- (2014). *Kepribadian Tipe A dan Risiko Hipertensi pada Orang Dewasa. Kesmas: National Public Health Journal*, 8(8), 380. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v8i8.408>
- (Silitonga, 2015)Chitrayana, N., Feby, B., Lauren, Y., Rumawas, M. E., & Kidarsa, V. B. (2014).
- Kepribadian Tipe A dan Risiko Hipertensi pada Orang Dewasa. *Kesmas: National Public Health Journal*, 8(8), 380. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v8i8.408>
- Silitonga, R. S. (2015). *Program Studi Ners Fakultas Keperawatan & Kebidanan Universitas Sari Mutiara Indonesia Universitas Sari Mutiara Indonesia*. 40.
- Tandi, R. A. L., Ratag, B. T., & Nelwan, J. E. (2018). *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Dengan Kejadian Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Kakaskasen Di Kota Tomohon. Kesmas*, 7(5).
- Friedem, M. Rosenman, R. H. (1974). *tipe A behavior and your heart*, new york: knopf
- Asadi N. A. I. J. (2010). *Type A Behavior Pattern: is it risk factor hypertension* Vol. 6 No. 7. *Easten Mediterranean Health Journal La Revue de Sante de La Mediterranee Orientale*. Diakses pada tanggal 29 September 2016
- Molinari, E., Compare, A., & Darati, G. (2006). *Clinical Pshycology and Heart Disease*. Italia: Springer.
- Pervin, L. A., Cervone, D., & Jhon, O. P. (2010). *Psikologi Kepribadian Teori dan Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi Ed. 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ratna, Dwi Sari & Arruun Diah. (2006). *Stress Dan Koping Perawat Tipe A dan B. Jurnal Keperawatan Rufaidah Sumatera Utara* 2 Nomor 1. Diakses dari [repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21159/1/ruf-mei2006-2%20\(1\).pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/21159/1/ruf-mei2006-2%20(1).pdf) stress perawat tipe A DAN B. Diakses tanggal 2 Maret 2017.

- Verdial, M., Anisah, N., & Hidayat, N. (2023). Literature review: Hubungan tingkat pengetahuan dengan tingkat stress pada keluarga dengan anggota keluarga yang menderita Skizofrenia di ruang rawat jalan rumah sakit. *Mikki: Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*
- Anggara, F. H., & Prayitno, N. (2012). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat Vol.5.No.1*.[http://lp3m.thamrin.ac.id/upload/artikel%204.%20vol%205%20no%201 feby.pdf](http://lp3m.thamrin.ac.id/upload/artikel%204.%20vol%205%20no%201%20feby.pdf). Diakses tanggal 7 Oktober 2016.
- Triyanyo, E. 2014. *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu